



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Maret 2011

Halaman: 28

Gelar Promo Berhadiah

Untuk bisa bersaing dengan ritel modern serta menarik calon pembeli, para pedagang pasar tradisional di Yogyakarta, tidak hanya melakukan pembenahan fisik. Namun juga menggelar beberapa program belanja layaknya pasar modern.

Paguyuban Pedagang Pasar Yogyakarta yang beranggotakan seluruh pedagang pasar di 33 Pasar Tradisional, sepakat menggelar bulan promo belanja berhadiah. Menurut Ketua Forum Paguyuban Pedagang Pasar Yogyakarta, Bambang Subandang, hal itu dilakukan untuk menggenjot omset penjualan para pedagang di Pasar Tradisional di daerahnya. Karena akibat menjamurnya ritel modern di daerahnya, omset pedagang tradisional menurun hingga 25 Persen. Promo belanja berhadiah digelar sejak 1 Maret hingga 31 Mei 2011.

"Dengan promo ini kami mengharapkan kunjungan di pasar tradisional meningkat. Untuk saat ini, pengunjung di 33 pasar tradisional Kota Yogyakarta sebanyak 80.000 orang di hari biasa dan 100.000 orang di hari libur. Dan kami menginginkan pengunjung bisa mencapai lebih dari 100.000 di hari biasa dan lebih pada hari libur," terangnya.

Melalui promo ini, setiap penjual di pasar tradisional kata dia, bisa memberi kupon berhadiah kepada pembelinya. Para pembeli akan mendapatkan satu kupon setiap berbelanja senilai Rp 40.000 di pasar kelas satu dan dua, Rp 30.000 di pasar kelas tiga dan Rp 20.000 di pasar kelas empat dan lima serta berlaku pada tiap kelipatannya.

Promo berhadiah motor, sepeda, dan barang-barang elektrik serta voucher belanja ini digelar atas bantuan Pemkot Yogyakarta melalui dana APBD setempat sebesar Rp 15 juta. Pedagang yang terlibat dalam promo ini sendiri sebanyak 15.200 pedagang. "Dengan cara seperti itu kita optimistis mampu bersaing dengan ritel modern." ■

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005